

## ABSTRAK

Akibat krisis ekonomi yang terjadi sampai saat ini, membuat industri peternakan baik berskala besar maupun kecil menghadapi situasi yang sulit untuk terus bisa bertahan hidup. Hal ini disebabkan karena kurs yang tidak stabil sehingga sulit untuk bertahan bagi peternakan yang bahan bakunya masih harus diimpor. Disamping itu banyak sekali terdapat badan usaha yang bergerak dibidang peternakan ayam petelur, yang membuat persaingan semakin meningkat. Dengan suasana seperti ini, hanya peternak yang sudah bisa mempergunakan pakan lokal yang bisa bertahan hidup, itupun kondisinya juga masih mengkhawatirkan.

Oleh sebab itu ketrampilan dan profesionalisme adalah suatu bagian yang sangat menentukan keberhasilan usaha peternakan. Selain itu juga diperlukan adanya suatu administrasi yang teratur dalam pencatatan harga perolehan serta biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proses pemeliharaan dan produksi daripada ayam petelur tersebut.

Pada kenyataannya didalam badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha peternakan ayam petelur masih banyak yang belum membuat laporan keuangan yang layak. Hal ini disebabkan karena badan usaha belum menyadari betul akan arti dari aktiva yang dimiliki. Keadaan seperti ini terjadi juga pada badan usaha "X" yang berlokasi di Desa Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Daerah Tingkat II Blitar. Oleh karena itu, pada penulisan skripsi ini pembahasan lebih ditekankan pada perlakuan akuntansi atas pencatatan, penilaian dan penyajian daripada aktiva ayam petelur yang dimiliki oleh badan usaha.

Dengan perlakuan akuntansi yang layak atas aktiva ayam petelur serta kewajaran penyajiannya didalam laporan keuangan, maka diharapkan informasi keuangan yang diperoleh dapat membantu meningkatkan kualitas putusan manajerial dan terhindar dari kerugian akibat kesalahan penyajian informasi.